



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10427-10446

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Pada Objek Wisata Air Terjun Sedudo Nganjuk)

Daniel Fahrizal^{1✉}, Djunaedi², Sudjiono³

Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia

Email: danielfahrizal0@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini berjudul pengaruh media sosial Instagram terhadap kunjungan wisatawan (studi pada objek wisata air terjun sedudo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media sosial Instagram terhadap kunjungan wisatawan terhadap destinasi wisata air terjun sedudo di kota nganjuk. Sistem informasi dan komunikasi terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi pada perangkat seperti laptop, tablet, smartphone, dan berbagai gadget lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh platform media sosial (Instagram) terhadap peningkatan kunjungan wisatawan ke objek wisata Air Terjun Sedudo di Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan Air Terjun Sedudo Nganjuk dalam satu tahun 2023 diambil pengunjung paling banyak yaitu pada bulan desember yang berjumlah 4.873 wisatawan air terjun sedodo nganjuk dengan perolehan sampel berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X (Medos Instagram) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y karena nilai Sig. untuk X adalah 0, yang berarti $p\text{-value} < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien regresi (B) untuk X sebesar 0,531 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam Medos Instagram akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,531 unit. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel media sosial (X) terhadap kunjungan wisatawan (Y).

Kata Kunci: *Media Sosial, Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata*

Abstract

This research is entitled the influence of Instagram social media on tourist visits (study on the Sedudo Waterfall tourist attraction). This research aims to find out the influence of Instagram social media on tourist visits to the Sedudo Waterfall tourist destination in Nganjuk City. Information and communication systems continue to develop in line with Technological advances in devices such as laptops, tablets, smartphones and various other gadgets. This research aims to determine the influence of social media platforms (Instagram) on increasing tourist visits to the Sedudo Waterfall tourist attraction in Nganjuk In this research, the most number of visitors from Sedudo Nganjuk Waterfall in the year 2023 were 4,873 tourists from Sedudo Nganjuk Waterfall with a sample of 100 respondents. The results of this research show that variable X (Medos Instagram) has a significant influence on variable Y because the Sig value. for X is 0, which means $p\text{-value} < 0.05$. In addition, the regression coefficient (B) for X is 0.531, indicating that every 1 unit increase in Instagram Medos will increase the Y value by 0.531 units. The conclusion from the research results is that there is a positive and significant influence of the social media variable (X) on tourist visits (Y).

Keyword: *Social Media, Tourist Visits, Tourist Attractions*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan komunikasi di era modern seperti sekarang ini, telah terjadi kemajuan yang signifikan yang mempermudah aktivitas, kehidupan, bahkan menangani permasalahan manusia (Fitria D, Nurisnaini Putri, and Putri Zahrani 2022). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia dengan membuka akses informasi dan pengetahuan dari seluruh dunia tanpa terkendala oleh jarak, tempat, ruang, dan waktu (Amrina and Primandhana 2022). Perkembangan ini memungkinkan pertukaran informasi menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya hambatan yang signifikan, didukung oleh perangkat dan platform yang canggih (Rahman 2021).

Kemajuan teknologi dan informasi tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kemajuan umat manusia secara keseluruhan, tetapi juga mengubah paradigma komunikasi awalnya, komunikasi didominasi oleh interaksi langsung, tetapi seiring berjalannya waktu, munculnya media analog dasar membuka jalan bagi komunikasi digital (Annisa 2019). Meskipun peralihan dari komunikasi analog ke digital masih berlangsung sejak tahun 1980-an, teknologi internet terus berkembang pesat (Gandur, Tola, and Ma 2020). Komunikasi digital menggunakan sistem bilangan biner untuk menyampaikan informasi. Dengan terus

berlanjutnya kemajuan teknologi internet, komunikasi menjadi lebih mudah bahkan dalam jarak yang jauh (Kurniawan, Setya Dhewantoro, and Malik 2023). Dampaknya, teknologi komunikasi digital menjadi sarana yang praktis untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat di semua tingkatan.

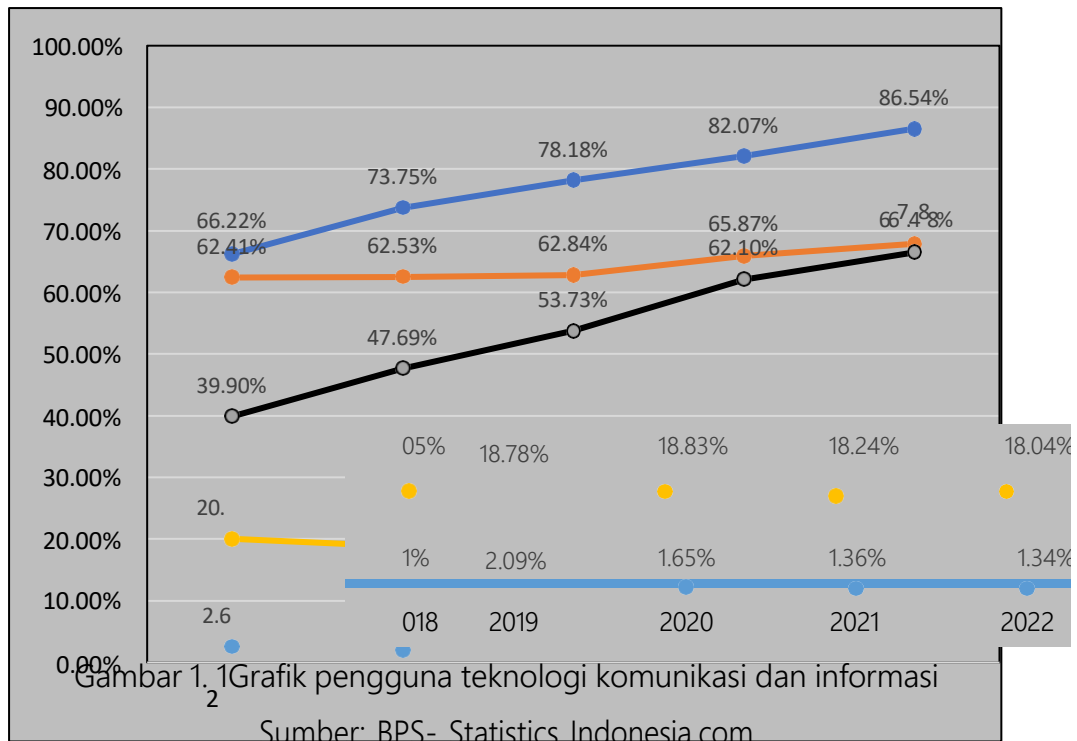
Dalam kehidupan manusia di era global saat ini, manusia akan selalu berhubungan dengan teknologi. Teknologi pada hakikatnya adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan produk yang bermanfaat. Perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat, perkembangan tersebut sebagai sebuah revolusi yang berlangsung dalam tiga gelombang yaitu gelombang pertama dengan munculnya teknologi dalam pertanian, gelombang kedua dengan munculnya teknologi industri, dan gelombang ketiga dengan munculnya teknologi informasi yang mendorong tumbuhnya komunikasi (Santiyadiputra 2023). Ketiga perkembangan tersebut telah berhasil menguasai dan mempengaruhi kehidupan manusia di dunia. Informasi dan telekomunikasi telah memiliki peran yang amat sangat penting dan nyata, apalagi masyarakat saat ini sedang menuju kepada masyarakat ilmu pengetahuan (Ilmiah 2021).

Internet merupakan salah satu contoh bagaimana kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara hidup masyarakat modern secara signifikan. Menurut Rahman (2021) internet adalah jaringan komputer yang terhubung yang dapat menjalankan protokol komunikasi berbeda seperti TCP dan IP keuntungan internet bagi pengguna sangat banyak yaitu mencakup pendidikan, hiburan, perdagangan online, pengembangan keterampilan komunikasi, dan akses informasi (Annisya 2023). Fakta bahwa semakin banyak masyarakat saat ini yang menggunakan internet menunjukkan betapa pentingnya internet dalam kehidupan sehari-hari, internet dan teknologi komunikasi digital bersama-sama tercermin dalam gagasan "media baru" (Oktavionika et al. 2023).

Konsep "media baru" mencerminkan gabungan teknologi komunikasi digital yang terintegrasi dengan internet. Meskipun terdapat debat mengenai definisi yang tepat, namun dapat dipahami sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan saluran informasi dan komunikasi yang terkoneksi ke internet (Indrianti 2021). Sistem informasi dan komunikasi terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi pada perangkat seperti laptop, tablet, smartphone, dan berbagai gadget lainnya, yang ditandai dengan fleksibilitas tinggi dan beragam fungsinya. Media sosial, sebagai salah satu bentuknya, telah menjadi bagian yang sangat populer di kalangan masyarakat (Wijaya 2023).

Seiring dengan berkembangnya media sosial pengguna media sosial dapat mengkomunikasikan informasi dalam format teks, gambar, suara, dan video dengan bisnis

dan orang lain melalui platform media sosial (Wijaya et al. 2023). Menurut Michael Cross, media sosial mengacu pada sekelompok teknologi yang menyatukan orang-orang untuk berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan terlibat melalui konten online. Sehingga pada penelitian ini dapat diartikan dengan demikian, media sosial dapat dipahami dalam konteks penelitian ini sebagai jenis media komunikasi online yang mengedepankan komunikasi interpersonal dan memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi (Permana and Koesanto 2023).



•	PENDUDUK YANG MEMILIKI TELEPON SELULAR
•	RUMAH TANGGA YANG MENGAKSES INTERNET
•	PENDUDUK YANG MENGAKSES INTERNET
•	RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI KOMPUTER
•	RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI TELEPON TETAP

Di era modern seperti sekarang ini, teknologi sudah semakin maju sehingga dapat mempermudah aktivitas, kehidupan, bahkan permasalahan yang dihadapi manusia. Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa andil besar terhadap kemajuan umat manusia. Sekarang, dengan kecanggihan teknologi, orang-orang dapat dengan mudah dan cepat bertukar informasi seolah tanpa ada dinding yang menghalangi mereka,

tentunya dengan alat dan peramban yang mendukung kecanggihan teknologi saat ini (Sitinjak 2023).

Salah satu unsur yang mempengaruhi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah media sosial. Media sosial adalah platform yang digunakan oleh individu untuk berinteraksi, berbagi dan bertukar informasi dan ide dalam jaringan dan komunitas virtual. Pengguna internet semakin memperluas penggunaan berbagai platform media sosial seiring dengan kemajuan teknologi (Rachma and Fahrurrozirahman 2022). Berbagai platform media sosial seperti YouTube, Facebook, Twitter, Instagram, blog, dan lain-lain, menjadi populer di Indonesia dan diakui sebagai sarana komunikasi yang digemari masyarakat. Cara pengguna internet mengonsumsi media dapat bervariasi tergantung pada fitur unik dan penggunaan masing-masing platform. Meski desainnya berbeda, semua media sosial mengandalkan koneksi internet untuk beroperasi (Abidin, Purwanti, and Cindoswari 2023).

Platform media sosial Instagram digunakan untuk mempromosikan lokasi dan tujuan wisata karena kemampuannya dalam menyebarkan informasi dengan cepat dan kepada khalayak luas, ini sederhana dan berguna (Kusuma and Sugandi 2019). Promosi media sosial telah menarik banyak orang yang memanfaatkan platform ini untuk beriklan (Salma 2021). Pengguna Instagram memiliki keunggulan dalam mengiklankan destinasi wisata karena mereka dapat dengan mudah memposting gambar dan video promosi destinasi yang diinginkan, sehingga membantu menciptakan kesan yang baik di mata pengguna Instagram lainnya (Alviona, Salim, and Priyono 2023).

Dengan begitu adanya Instagram sebagai media yang dijadikan media untuk berpromosi, media sosial Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang sering digunakan penggunanya untuk mempublikasikan berbagai macam foto, dan dipilih sebagai sarana periklanan destinasi dan daya tarik wisata (Puspitarini and Nuraeni, 2019). Banyak pengguna Instagram telah memasukkan platform tersebut ke dalam media komersial mereka di milenium ini. Salah satu memanfaatkan materi iklan tersebut untuk menarik pengunjung. Jumlah pengunjung kemungkinan besar saat ini sedang meningkat. Hal ini sebagian disebabkan oleh peralihan strategi promosi dari strategi tradisional ke media sosial.

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah, hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting mengurangi angka pengangguran karena pengembangan pariwisata secara menyeluruh diharapkan akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup besar di

daerah-daerah yang menjadi destinasi wisata (Juliana et al. 2023).

Potensi pariwisata yang ada di Indonesia sangat beraneka ragam, potensi sumber daya alam dan potensi budaya yang dimiliki Indonesia merupakan daya tarik wisata yang diunggulkan di dalam pengembangan kegiatan kepariwisataan. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 di dalam bagian pertimbangan pembentukannya menyatakan bahwa "Keadaan alam, flora dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945" (Wahyuningsih and Kirono 2023).

Sektor pariwisata merupakan salah satu andalan disamping industri kecil dan agro industri, merupakan suatu instrumen untuk menghasilkan devisa dan sekaligus diharapkan akan memperluas kesempatan kerja dan menciptakan kesempatan kerja dan menciptakan usaha bagi masyarakat (Aliansyah and Hermawan 2021). Kemajuan pariwisata dan pembangunan suatu daerah memiliki hubungan saling ketergantungan, artinya semakin maju sektor pariwisata, maka akan semakin besar kontribusi yang akan diberikan sektor pariwisata kepada pemerintah daerah tersebut, begitulah sebaliknya semakin maju pembangunan suatu daerah maka sudah barang tentu tersedia sarana dan prasarana yang menunjang kemajuan pariwisata (Fathirma'ruf, Budiman, and Taufik 2019).

Wisata alam merupakan salah satu bentuk hasil dari memanfaatkan potensi sumber daya alam baik dalam keadaan alami maupun setelah terjadinya proses budidaya, sehingga wisatawan memungkinkan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniyah, mendapatkan pengetahuan serta pengalaman dan menumbuhkan cinta terhadap alam (Harvan 2023).

Salah satu daerah di Indonesia yang menerapkan media sosial sebagai ajang untuk promosi adalah Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Nganjuk merupakan sebuah daerah di Jawa Timur yang memiliki berbagai macam tempat pariwisata, baik wisata alam maupun buatan (Fitria et al. 2022). Pariwisata merupakan industri yang tidak memproduksi barang, industri pariwisata berfokus pada komersialisasi destinasi wisata yang sudah ada di berbagai wilayah geografis (Trihayuningtyas et al. 2019). Untuk memberikan pengalaman yang seluas-luasnya kepada seluruh lapisan masyarakat, industri ini bekerja sama dengan sejumlah industri lain, antara lain perdagangan, pangan, transportasi, dan penginapan.

Terdapat beberapa objek wisata di Kabupaten Nganjuk. Salah satunya adalah Air Terjun Sedudo yang terletak di Desa Ngliman, Kecamatan Sawahan sekitar 30 km dari pusat

Kota Nganjuk (Agatta 2022). Air Terjun Sedudo adalah salah satu obyek wisata alam yang terkenal di Kabupaten Nganjuk. Air terjun yang berada pada ketinggian 1.438 meter di atas permukaan laut (dpl) memiliki ketinggian sekitar 105 meter. Lokasinya yang berada di lereng Gunung Wilis membuat panorama alam di kawasan Air terjun Sedudo semakin mempesona.

Selain berfungsi sebagai objek wisata populer, Air Terjun Sedudo juga merupakan tempat Upacara Prana Prahista tahunan (Siraman Suro), yang melibatkan penyiraman patung. Keberadaan ritual ini menawarkan daya tarik tersendiri bagi pengunjung, baik domestik maupun mancanegara. Air Terjun Sedudo juga merupakan salah satu dari tujuh air terjun tertinggi dan terindah di Indonesia (Yulianti, Sabila, and Widianto 2022).

Pemerintah Kabupaten Nganjuk mulai meningkatkan pembangunan di sekitar Air Terjun Sedudo pada tahun 1987 setelah melihat potensi wisata air terjun tersebut. Selain itu, mereka memasukkan Upacara Prana Prahista juga disebut Ritual Siraman Suro ke dalam agenda wisata tahunan Kabupaten Nganjuk. Tindakan ini tidak hanya mengakui kekhasan budaya daerah, tapi juga melestarikan kekhasan kebudayaan pada masing-masing daerah (Rosanto and Sofiani 2022).

Menggunakan pendekatan pembangunan daerah terpadu untuk menata kembali potensi dan kekayaan alam merupakan salah satu langkah memajukan sektor pariwisata. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam menjadi tujuan utama proyek ini, khususnya dalam konteks wisata alam yang tumbuh positif di Indonesia. Agar destinasi-destinasi tersebut mampu berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di sekitar lokasi pariwisata, upaya ini diyakini akan semakin berhasil menarik wisatawan ke daerah tersebut (Apriyanti and Hatmoko, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Air Terjun Sedudo. Air terjun sedudo dianjurkan menggunakan Instagram untuk mempromosikan dirinya karena beragamnya wisata di Kota Nganjuk dan keindahan nuansa alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dan menganalisis pengaruh platform media sosial terhadap peningkatan kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dimana penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih (Arikunto. S, 2020). Metode kuantitatif

bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic (Sugiyono, 2019).

Penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti menggunakan metode penelitian explanatory research yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang ada. Penelitian ini akan menguji pengaruh hubungan antar variabel. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen (X) Aktivitas atau eksposur di platform media sosial instagram, sedangkan variabel dependen (Y) Jumlah kunjungan wisatawan ke Air Terjun Sedudo.

Variabel Penelitian

Variabel definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu: variabel dependen adalah Kepuasan Wisatawan (Y), dan variabel independen adalah Media Sosial (X1).

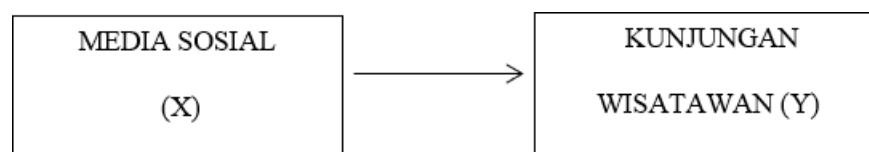
Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dan kuesioner (angket). Kuesioner adalah berupa daftar pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan indikator variabel yang akan diteliti dan harus dijawab oleh responden (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar ke wisatawan yang pernah berkunjung ke Air Terjun Sedudo Nganjuk sebanyak 100 responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah serta menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian guna membuktikan hipotesis yang diajukan. Analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda tersebut dan pengolahan data dengan program SPSS 23. Data hasil input kuesioner dianalisis dan direkap dengan melaporkan hasil tingkat pengaruh setiap variabel, yakni hasil pengujian terhadap hipotesis. Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesiner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, dengan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Dalam pengolahan data ini, menggunakan program SPSS 23.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

variabe	indikator	rhitung	rtabel	keterangan
	X_1	0,854	0,195	Valid
X	X_2	0,822	0,195	Valid
	X_3	0,782	0,195	Valid
	Y_1	0,789	0,195	Valid
Y	Y_2	0,795	0,195	Valid
	Y_3	0,696	0,195	Valid
	Y_4	0,721	0,195	Valid

Dari table diatas terlihat bahwa semua variabel baik itu variabel media sosial (X), variabel kunjungan wisatawan (Y). Semuanya dikatakan valid, hal ini dikarenakan nilai corrected item to total corelations atau r hitungnya memiliki nilai diatas r table 0,195.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini adalah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Teknik yang digunakan penghitungan menggunakan program SPSS 23.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

variabel	cronbach' alpa	keterangan
media sosial instagram	0,834	tinggi
kunjungan wisatawan	0,794	tinggi

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpa dari dua variabel yaitu Media sosial Instagram dan Kunjungan wisatawan yang di uji nilainya di atas 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga dengan data tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, yaitu uji multikolinieritas, uji normalitas (Kolmogorov smirnov), uji Uji Heteroskedastisitas, dan uji linieritas. Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji Multikolinieritas

menganalisis korelasi di antara variabel bebas. Jika diantar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi atau ($\leq 0,009$), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF jika $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas. Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Uji Multikolinieritas

model	Unstandartdized		Standartdized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Coefficient Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,88	1,049		9,418	,000		
1 Medsos Instagram(X)	0,531	0,094	0,494	5,631	,000	1,000	1,000

Dalam table dapat disimpulkan nilai toleransi variabel X $< 0,009$ yaitu 1,000, dan nilai VIF dari variabel X > 10 yaitu 1,000. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan tidak terjadi multikolinieritas, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas.

Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Uji normalitas bias digunakan diantaranya Kolmogorov Smirnov, Liliefors, Chisquare. ketentuan apabila menggunakan P-Plots dan Kolmogorov-Smirnov normalitas terpenuhi apabila titik-titik data terkumpul disekitar garis lurus. Maka dari itu dalam penelitian ini mengentahui distribusi normal atau normalitas suatu data, penelitian menggunakan P-Plots dan kolmogorov smirnov dengan ketentuan taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 atau 5%.

Table uji normalitas (Kolmogorov smirnov)

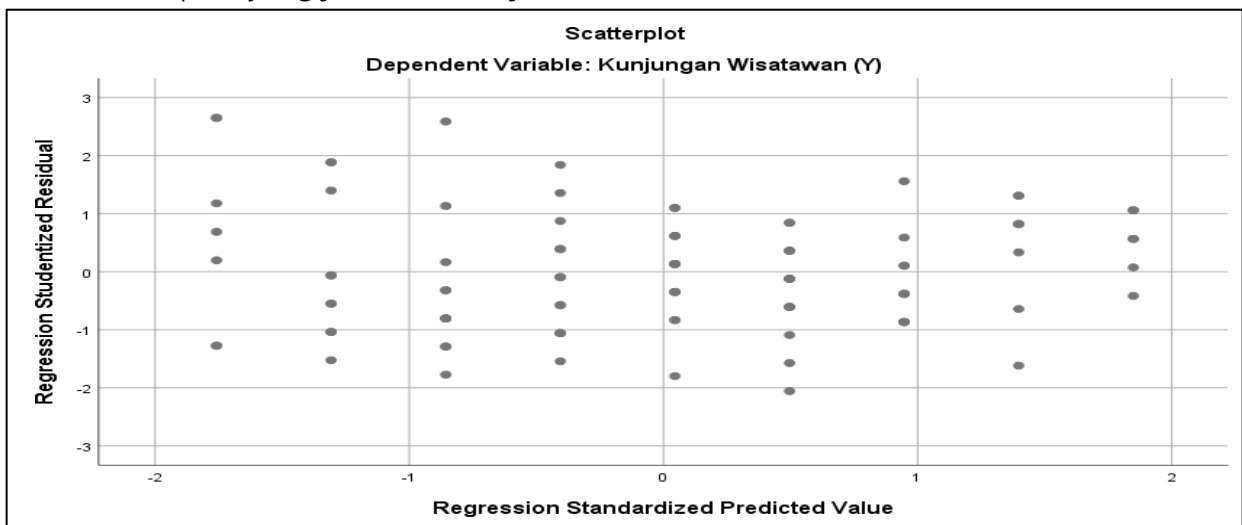
medsos instagram (X)		kunjungan wisatawan (Y)	
N		100	100
Normal Parameters	mean	10,9	15,67
	std deviation	2,21793	2,38283

Most extreme difference	absolute	0,09	0,085
	positive	0,08	0,085
	negative	-0,089	-0,085
Test statistic		0,089	0,085
Asymp. sig		0,054	0,071

Berdasarkan table diatas Untuk variabel Medsos Instagram (X), nilai signifikansi adalah 0,054, yang sedikit di atas 0,05. Ini menunjukkan bahwa data tersebut cenderung normal, tetapi tidak sepenuhnya meyakinkan. Untuk variabel Kunjungan wisatawan (Y), nilai signifikansi adalah 0,071, yang juga di atas 0,05. Ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Secara keseluruhan, kedua variabel ini dapat dianggap berdistribusi normal berdasarkan nilai signifikansi yang ditampilkan, meskipun untuk Medsos Instagram (X) mendekati batas ketidaknormalan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika grafik plot tidak membentuk pola yang jelas, tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar uji heterokedastisitas

Interpretasi Spesifik Scatterplot:

1. Penyebaran Titik: Dalam scatterplot ini, titik-titik tersebar cukup merata di sekitar garis horizontal pada nilai residual 0.

2. Pola atau Tren: Tidak tampak adanya pola yang jelas atau sistematis dalam penyebaran titik-titik tersebut. Titik-titik tidak membentuk pola tertentu seperti bentuk kerucut, pola melengkung, atau tren yang meningkat atau menurun.

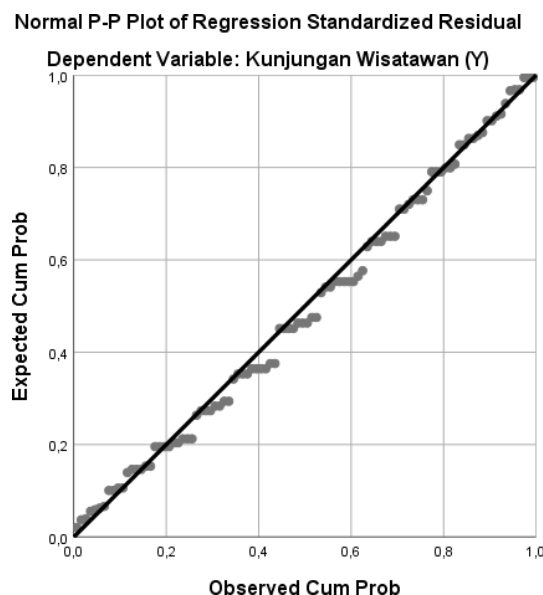
Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah:

1. Homoskedastisitas: Karena tidak ada pola tertentu yang jelas dalam penyebaran titik- titik tersebut, scatterplot ini menunjukkan bahwa asumsi homoskedastisitas kemungkinan besar terpenuhi. Ini berarti varians dari residual tampaknya konstan di seluruh rentang nilai prediksi.
2. Tidak Ada Heteroskedastisitas yang Jelas: Tidak adanya pola yang sistematis atau tren tertentu menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan dalam model regresi ini.

Model regresi ini memenuhi salah satu asumsi penting, yaitu homoskedastisitas, di mana varians residual konstan di seluruh rentang nilai prediksi. Dengan asumsi ini terpenuhi, Anda dapat lebih percaya diri bahwa estimasi parameter regresi tidak bias dan efisien.

Uji Linieritas

uji ini dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dengan demikian peningkatan atau penurunn kuantitas salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas variabel lain.



Gambar hasil uji linieritas

Interpretasi Plot:

- a. Titik-titik pada Garis Diagonal: Jika titik-titik pada plot mengikuti garis diagonal dengan

ketepatan yang baik, ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

- b. Penyimpangan dari Garis Diagonal: Jika ada penyimpangan yang signifikan dari garis diagonal, ini menunjukkan bahwa residual mungkin tidak terdistribusi secara normal. Kesimpulan dari interpretasi Plot yang Ditunjukkan di atas
- c. Penyebaran Titik: Dalam plot ini, titik-titik sebagian besar jatuh di sepanjang garis diagonal, dengan beberapa penyimpangan kecil di ujung-ujung plot.
- d. Distribusi Normal: Karena sebagian besar titik berada di dekat garis diagonal, ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi mendekati distribusi normal. Penyimpangan kecil di ujung biasanya dapat diterima dalam analisis regresi.

Pengertian Model Regresi

- e. Asumsi Normalitas Residual: Model regresi memenuhi asumsi normalitas residual, yang penting untuk validitas uji hipotesis dan keandalan interval kepercayaan dalam analisis regresi.
- f. Validitas Model: Dengan asumsi normalitas terpenuhi, hasil regresi lebih dapat dipercaya dan interpretasi dari koefisien regresi lebih valid.

Jika ada penyimpangan yang signifikan atau pola yang jelas dalam penyimpangan dari garis diagonal, mungkin perlu melakukan transformasi data atau mempertimbangkan model regresi yang berbeda. Namun, berdasarkan plot ini, model tampaknya cukup baik dalam memenuhi asumsi normalitas.

Analisa regresi linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen.

Table hasil Analisa regresi

model	Variables Entered	Variabel Removed	Method
1	Medsos Instagram (X)		Enter

Kesimpulan Tabel ini mengkonfirmasi bahwa analisis regresi linier dilakukan dengan memasukkan satu variabel independen, yaitu "MedSos Instagram (X)", untuk memprediksi variabel dependen "Kunjungan Wisatawan (Y)". Metode "Enter" menunjukkan bahwa variabel dimasukkan tanpa proses seleksi tambahan, yang berarti setiap variabel independen yang diminta oleh peneliti langsung dimasukkan ke dalam model regresi

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi (R^2) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Table hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

model	R	Rsquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,494	0,244	0,237	2,08171

Model regresi linier ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram memiliki pengaruh sedang terhadap variabel dependen yang diuji, dengan sekitar 24,4% variasi dalam variabel dependen dijelaskan oleh model. Namun, terdapat 75,6% variasi yang tidak dijelaskan oleh model, yang menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi variabel dependen. Adjusted R^2 yang sedikit lebih rendah mengindikasikan bahwa model ini mungkin tidak sepenuhnya optimal ketika diterapkan pada populasi yang lebih besar. Standar error yang ada menunjukkan seberapa besar prediksi model dapat menyimpang dari nilai sebenarnya Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan tabel Coefficients yang peneliti olah data, diperoleh nilai t hitung untuk variabel media sosial Instagram adalah 10.716 dengan tingkat signifikansi 0.000.

Interpretasi:

1. Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara media sosial Instagram terhadap kunjungan wisatawan.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara media sosial Instagram terhadap kunjungan wisatawan.

2. Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Berdasarkan output Coefficients, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel media sosial Instagram adalah $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata Air Terjun Sedudo Nganjuk.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji F dan uji t, dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata Air Terjun Sedudo Nganjuk. Uji F menunjukkan nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, artinya model regresi yang digunakan sudah fit atau layak untuk memprediksi variabel dependen (kunjungan wisatawan) berdasarkan variabel independen (media sosial Instagram). Sedangkan uji t menghasilkan nilai signifikansi 0.000 yang juga lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram berpengaruh secara signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Lebih lanjut, nilai koefisien regresi (B) untuk variabel media sosial Instagram adalah 0.742, artinya setiap kenaikan satu satuan variabel media sosial Instagram akan meningkatkan variabel kunjungan wisatawan sebesar 0.742 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai t hitung sebesar 10.716 juga menunjukkan bahwa variabel media sosial Instagram memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel kunjungan wisatawan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram memainkan peran penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek wisata Air Terjun Sedudo Nganjuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Sholihul, Angel Purwanti, and Ageng Rara Cindoswari. 2023. "Tren Pemanfaatan Tik Tok Oleh Media Online Lokal Di Kota Batam." *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)* 7(2).
- Agatta, Shilvi Khusna Dilla. 2022. "EKSPLOKORASI NILAI MULTIKULTURALISME DALAM TRADISI TOLAK BALAK DI AIR TERJUN SEDUDO KABUPATEN NGANJUK." *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia* 4(1). doi: 10.23887/jabi.v4i1.41581.
- Aliansyah, Helmi, and Wawan Hermawan. 2021. "PERAN SEKTOR PARIWISATA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI JAWA BARAT." *Bina Ekonomi* 23(1). doi: 10.26593/be.v23i1.4654.39-55.
- Alviona, A., M. A. Salim, and A. A. Priyono. 2023. "Pengaruh Social Media (Instagram), Celebrity Endorse, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Lozy Hijab (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis" *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset*
- Amrina, Febri Ismatu, and Wiwin Priana Primandhana. 2022. "Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Forum Ekonomi* 24(2):483–87. doi: 10.30872/jfor.v24i2.10885.
- Andriyanto Adhi Nugroho, Tina Maylani. 2023. "Urgensi Pembaharuan Undang-Undang Penyiaran Mengenai Perizinan Penyiaran Berbasis Internet Di Indonesia." *JURNAL USM LAW REVIEW* 6(1). doi: 10.26623/julr.v6i1.6103.

Annisa, Astrie. 2019. "Strategi Pemasaran: Promotion Perpustakaan Di Era Milenial Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Perpustakaan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9).

Annisya, Aini. 2023. "STRATEGI KOMUNIKASI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) PALANG MERAH INDONESIA (PMI) KOTA BIMA DALAM MENINGKATKAN

- KESADARAN MASYARAKAT UNTUK DONOR DARAH." *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan* 9(1). doi: 10.59050/jkk.v9i1.90.
- Apriyanti, Masayu Endang, and Bondan Dwi Hatmoko. 2023. "Pengaruh Sektor Pariwisata Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Sosio E-Kons* 15(1):54. doi: 10.30998/sosioekons.v15i1.15039.
- Ariffud. 2023. "Apa Itu Website? Pengertian, Fungsi, Sejarah, Unsur, Jenisnya." Niagahoster Blog.
- Djunaed, Fariansyah, H. B., Angga, R. L., Pamadya, V. (2022). Dampak Citra Destinasi, Faktor CRM dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Loyalitas Wisatawan Gunung Kelud pada Era New Normal. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalattadbir/article/view/5801>
- Fathirma'ruf, Fathirma'ruf, Budiman Budiman, and Taufik Taufik. 2019. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK Mendukung KEMAJUAN PARIWISATA KAB. DOMPU." *MEDIA BINA ILMIAH* 14(2). doi: 10.33758/mbi.v14i2.307.
- Fitria D, Nur Ihsani, Nurisnaini Putri, and Putri Zahrani. 2022. "Literature Review Determinasi Infrastruktur Ti: Telekomunikasi, Internet Dan Brainware." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(2):561–72. doi: 10.38035/jmpis.v3i2.1119.
- Fitria, Fitria, Muhammad Ilham Fahmi, Farichan Ridlo Fanani, Nur Azizah Aulia Rahma, Putri Juwita Shinta Dewi, Annisa Umi Fauziah, Riesti Widya Vianisa, Devvy Pramesti Wulandari, Choirul Anam, and Nuri Herachwati. 2022. "Pengembangan Potensi Peninggalan Sejarah Di Desa Bendoasri Dan Tritik Nganjuk Sebagai Desa Wisata Edukasi Sejarah." *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2). doi: 10.55506/arch.v1i2.35.
- Gandur, Florianus, Damianus Tola, and Stefanus H. Gusti Ma. 2020. "PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INTERNET TERHADAP RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 4 RUTENG MANGGARAI BARAT." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 5(1). doi: 10.54892/jmpialidarah.v5i1.65.
- Harvan. 2023. "STRATEGI PENGEMBANGAN PESONA WISATA ALAM DI UJUNG KUNINGAN." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Al-Ihya Kuningan* 1(1).
- Herman, Nadya Putri, Hidayati Hidayati, Renol Afrizon, and Rahmat Hidayat. 2023. "ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)." *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika* 9(1). doi: 10.31764/orbita.v9i1.14797.

- Ilmiah, Farichatul. 2021. "Fungsi Dan Peran TIK Dalam Pembelajaran MI." Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Indrianti, Yuli. 2021. "Media Online E-Mail Newsletter Catch Me Up! Konsep Dan Inovasi Dalam Perkembangan Media Baru." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 5(2). doi: 10.30829/komunikologi.v5i2.10064.
- Juliana, Sandra Maleachi, Rosianna Sianipar, Nove Bernedeta Sitorus, and Rudy Pramono. 2023. "Sosialisasi Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Wisata Bagot." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2).
- Kurniawan, Fahmi, Happri Novriz Setya Dhewantoro, and Imam Malik. 2023. "PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU PSIKOPATOLOGIS INTERNET GAMING DISORDER PADA REMAJA." *MAHARSI* 5(2). doi: 10.33503/maharsi.v5i2.3356.
- Kusnadi, Muhammad Rhevanza, and Agung Priyo Utomo. 2022. "Penerapan Regresi Robust Dengan Estimasi-MM Dalam Analisis Pengeluaran Internet Rumah Tangga Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021." *Seminar Nasional Official Statistics 2022*(1). doi: 10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1364.
- Kusuma, Diana Fitri, and Mohamad Syahriar Sugandi. 2019. "Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Yang Dilakukan Oleh Dino Donuts." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3(1). doi: 10.24198/jmk.v3i1.12963.
- Muhammad, D. R., Yudiarto, P. P. (2020). Determinasi Revisit Intention Ditinjau Dari Destination Image Melalui Customer Satisfaction di Kampung Inggris Pare Kediri. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/ekbis/article/view/509>
- Muhammad, D. R., Yudiarto, P. P., Husnurrosyidah. (2021). Determinasi Revisit Intention Ditinjau Dari Destination Image Dan E-Wom Melalui Costumer Satisfaction. <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/198>
- Novitasari, Novitasari, Ni Made Novi Suryanti, and Masyhuri Masyhuri. 2023. "Media Sosial Instagram Dan Budaya Konsumtif Remaja Di SMAN 7 Mataram." *SOCED SASAMBO: Journal of Social Education Sasambo* 1(1). doi: 10.29303/socedsasambo.v1i1.5076.
- Oktavionika, Reisya, Jaka Muhammad Nurrullah, Syafik Anshori, and Annisa Larasati Sumali. 2023. "Pengaruh Internet Terhadap Perilaku Belajar Siswa." *Journal of Education Research* 4(1). doi: 10.37985/jer.v4i1.119.
- Permana, Muhammad Hanif, and Stefani Koesanto. 2023. "Analisis Media Komunikasi Online Terkait Pelecehan Seksual Dalam Chatbot Di Telegram." *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 3(1). doi: 10.33830/ikomik.v3i1.5447.

- Prahara, Sukma, Martanto Martanto, and Irfan Ali. 2023. "OPTIMALISASI JARINGAN INTERNET DENGAN OPTIMALISASI LOAD BALANCING MENGGUNAKAN PARAMETER QOS." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7(1). doi: 10.36040/jati.v7i1.6256.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3(1):71–80. doi: 10.34010/common.v3i1.1950.
- Rachma, N., and Fahrurrozirahman Fahrurrozirahman. 2022. "Analisis Pemanfaatan Pemasaran Di Media Sosial Dan Marketplace Dalam Meningkatkan Penjualan Di Masa Pandemi Pada UMKM Industri Rumahan Di Desa Karang Kedawang Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)* 7(1).
- Rahman, Danial. 2021. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Informasi." *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 1(1):9–14.
- Rosanto, Stephanie, and Sofiani Sofiani. 2022. "Strategi Pemulihan Pariwisata Kota Seribu Klenteng, Kota Singkawang Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 5(3). doi: 10.23887/jmpp.v5i3.51400.
- Salma, Saffanah. 2021. "Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Periklanan." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. doi: 10.23960/jbm.v17i2.235.
- Santyadiputra, Gede Saindra. 2023. "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Menuju Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi : Sebuah Kajian Literatur." *Ejournal.Undiksha.Ac.Id* 12(1).
- Sitinjak, Marnala. 2023. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Kelian Mitra Karya." *Reliable Accounting Journal* 2(2). doi: 10.36352/raj.v2i2.528.
- Statistik, Badan Pusat. 2020. "Statistik Telekomunikasi Indonesia 2019." Badan Pusan Statistik RI.
- Trihayuningtyas, E., W. Wulandari, Y. Adriani, and S. Sarasvati. 2019. "Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Pariwisata Bagi Generasi Z Di Kabupaten Garut." *Tourism Scientific Journal* 4(1):1. doi: 10.32659/tsj.v4i1.46.
- Utami, Silmi Nurul. 2023. "Jenis-Jenis Media Sosial Dan Contohnya." *KOMPAS.Com*.
- Wahyuningsih, Sri, and Catur Sasi Kirono. 2023. "Pengembangan Potensi Pariwisata Dan Pengelolaan Tata Kelola Desa Cikedokan." *Lentera Pengabdian* 1(01). doi: 10.59422/lp.v1i01.6.
- Wijaya, Roma. 2023. "Rekontruksi Ajaran Sufistik Era Medsos (Kajian Konsep Zuhud)." *Al-*

Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits 17(1). doi: 10.24042/al-dzikra.v17i1.13768.

Wijaya, Theresia Agnes, Nathania Pramendra Yaslim, Agnes Marcela Putri Permatasari, Grace Radeka Yosevina, and Henny Christine Mamahit. 2023. "PENERIMAAN DIRI GENERASI Z DI ERA PERKEMBANGAN MEDIA SOSIAL." *Psiko Edukasi* 21(1). doi: 10.25170/psikoedukasi.v21i1.4575.

Yulianti, Nefi, Ihda Nur Sabila, and Ahmad Arif Widiyanto. 2022. "Solidaritas Sosial Dalam Ritual Adat Siraman Sedudo Di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk." *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)* 2(10). doi: 10.17977/um063v2i10p962-971.